

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan pembahasan dari awal sampai akhir, uraian mengenai taubat dan tafsir al-Jailani dapat penulis simpulkan sebagai berikut :

1. Taubat dalam Tafsir Aj-Jailani yaitu kembali dengan penyesalan dan keikhlasan yang semurni-murninya dengan disertai penyesalan atas dosa yang telah dilakukan, serta menjauhi dari dosa yang akan datang dan membersihkan jiwa dari kotoran-kotoran yang berkaitan dengan lainnya kemudian menghiasi taubatnya dengan ketaqwaan yang murni kepada Allah sebagai Tuan.
2. Kita sebagai orang islam diperintahkan untuk selalu menyegerakan bertaubat tanpa menunda-nunda atas segala kesalahan yang telah kita perbuat dengan taubat yang semurni-murninya dan tidak akan pernah mengulangnya lagi. Dengan disertai mempelajari syariat islam
3. Dengan bertaubat akan berimplikasi terhadap kehidupan kita baik jasmani maupun rohani, di dunia maupun di akhirat dan juga berpengaruh terhadap kehidupan spiritual kita. Karena orang yang telah bertaubat dan diterima taubatnya oleh Allah SWT, hatinya akan tenang. Sehingga dalam melakukan segala hal tidak terombang-ambing dengan yang namanya dosa.

## B. SARAN-SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis laksanakan, maka ada beberapa saran yang penulis bisa sampaikan:

- a) Pembahasan mengenai Tafsir Al-Jailani sangatlah menarik karena sejauh pengamatan penulis pembahasan tentang Tafsir Al-Jailani belum mencukupi kebutuhan mahasiswa pada umumnya khususnya mahasiswa tafsir hadits, maka dari itu dibutuhkan pembahasan yang lebih komprehensif lagi.
- b) Tema taubat memang sudah banyak dibahas dalam penelitian mahasiswa, namun karena taubat masalah yang wajib dilakukan oleh manusia, maka hendaknya kajian yang lebih dalam tentang taubat perlu digalakkan agar nantinya setiap orang dapat merasakan betapa taubat itu bermanfaat bukannya hanya untuk kehidupan di akhirat, tetapi juga untuk kehidupan di dunia. Karena taubat berdampak pula pada dimensi kesehatan mental manusia. Dengan taubat orang menjadi optimis dan jiwanya menjadi tenang. Tanpa taubat, orang menjadi resah dan putus asa yang berimbas pada ketenangan jiwa.
- c) Bagi mahasiswa Tafsir Hadits khususnya, agar dapat melanjutkan dan memperdalam penelitian ini secara lebih lengkap dan komprehensif untuk kemajuan bidang ini di masa-masa yang akan datang.

**Skema Ayat-Ayat Al-Qur'an Dalam Tema Taubat**

NO	SURAT	AYAT	MAKIYYAH	MADANIYAH
1	An-nisa	106, 48, 26, 128, 31		✓
2	Al- mu'min	03	✓	
3	An-nur	31		✓
4	At-tahrim	8		✓
5	Al-furqan	71	✓	
6	Al- baqarah	122, 257, 222, 160, 35-37, 186, 219, 187, 51-52		✓
7	Hud	52, 90, 61	✓	
8	Nuh	10-11	✓	
9	Thaaha	121-122	✓	
10	At-taubah	102-106		✓
11	Al-fajr	29-30	✓	
12	Az-zumar	53	✓	
13	Al- maidah	39		✓
14	Al- taghabun	14		✓
15	Al-imran	31, 133-135		✓
16	Luqman	33	✓	
17	Abasa	34-37	✓	
18	As-syura	40	✓	
19	Al- waqiah	7-11, 88-94	✓	
20	Father	32	✓	
21	Al-insan	3-6		✓
22	Al-an'am	88	✓	
23	An-najm	39	✓	
24	As-sajdah	17	✓	
25	Al- ankabut	69	✓	